

BAB I PENDAHULUAN

1. Definisi Tugas Akhir Mahasiswa

Tugas Akhir (TA)/Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis dan dibuat oleh mahasiswa program studi S1 Teknik Informatika dan program studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom). Seluruh Tugas Akhir ditulis menggunakan bahasa Indonesia baku, kecuali kutipan-kutipan dapat menggunakan bahasa asing.

Karya ilmiah tersebut merupakan kemampuan penalaran mahasiswa secara sistematis dalam mengidentifikasi masalah yang penting, membuat model pemecahan suatu masalah, memilih metoda yang tepat, menguji model permasalahan, membuat suatu kesimpulan dan memberikan manfaat praktis dari model permasalahan yang dibuat tersebut.

Pada pelaksanaan pembuatan Tugas Akhir, model pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan pendekatan secara kualitatif, kuantitatif atau pengembangan.

2. Persyaratan Tugas Akhir

- a. Mahasiswa tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak cuti akademik)
- b. Tercantum dalam Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan.
- c. Telah mempunyai tabungan minimal 130 SKS termasuk 80 % Mata Ujian Utama Pengendalian Mutu (12 UUPM)
- d. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 2,00
- e. Telah lulus mata kuliah Seminar Tugas Akhir (STA)

3. Topik Tugas Akhir

Topik Tugas Akhir harus sesuai dengan program studi masing-masing. Topik program studi Teknik Informatika mencakup topik-topik yang telah ditetapkan oleh ketua program studi dan bukan topik yang termasuk dalam program studi Sistem Informasi.

4. Pembimbing

- a. Pembimbing (materi dan teknis) adalah Dosen tetap atau Dosen tidak tetap atau Dosen luar biasa atau seorang ahli yang memberikan petunjuk, bimbingan, atau saran pada mahasiswa.
- b. Setiap mahasiswa dibimbing oleh satu orang pembimbing dengan jenjang kepangkatan minimal Lektor Madya untuk S-1 dan Asisten Ahli untuk S-2/S-3.

- c. Bidang keahlian para pembimbing disesuaikan dengan bidang atau minat mahasiswa calon pembuat Tugas Akhir dan ditentukan oleh Ketua Program Studi.

5. Tugas Pembimbing

Seorang Pembimbing secara umum mempunyai tugas mengarahkan materi Tugas Akhir dan menentukan saat dimulainya atau selesainya penulisan sesuai dengan diterbitkannya surat keputusan (SK) Tugas Akhir. Pembimbing juga berkewajiban membaca dan memeriksa Artikel Ilmiah yang dibuat mahasiswa berkaitan dengan Tugas Akhir yang dibuat dalam rangka dimuat dan diupload di Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa.

Secara rinci Tugas Pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Membantu mahasiswa dalam memilih judul serta jangkauan topik dari proposal yang dibuat oleh mahasiswa sesuai dengan minatnya. Jangkauan topik disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, ketersediaan pembimbing, literatur, dan jangka waktu yang tersedia, yaitu maksimum enam bulan atau satu semester.
- b. Membantu mahasiswa dalam membuat kerangka konsep pemecahan masalah atau model teoritis sebelum memulai penulisan.
- c. Membantu mahasiswa dalam memilih metoda analisis dan pembahasan yang tepat untuk menguji kerangka konsep pemecahan masalah atau model teoritis yang akan dikembangkan.
- d. Memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam memperoleh bahan pustaka dan data sumber.
- e. Membantu mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengolahan data primer.
- f. Bila dianggap perlu pembimbing dapat menyampaikan secara tertulis kepada Kepala Program Studi akan perlunya tenaga ahli yang lain sebagai Nara Sumber.
- g. Dalam pelaksanaan bimbingan dan pemberian tugas digunakan sistem penugasan menurut daftar bimbingan dan dicatat dalam buku bimbingan Tugas Akhir.
- h. Mempunyai wewenang (bila dianggap perlu) untuk menyatakan bahwa penelitian atau penulisan Tugas Akhir terpaksa dihentikan yang disebabkan oleh sikap dan motivasi mahasiswa yang rendah, disampaikan secara tertulis kepada Kepala Program Studi. Surat tersebut ditandatangani oleh ketua program studi dan Dekan Fakultas Teknik.
- i. Memeriksa tulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa berkaitan dengan Tugas Akhirnya baik dari segi konten ataupun kelengkapan persyaratan sesuai dengan Pedoman Penulisan Artikel ilmiah Mahasiswa.

6. Prosedur Penunjukan Pembimbing

- a. Peserta mengisi formulir permohonan Tugas Akhir dilengkapi dengan fotocopy KRS (menunjukkan KRS asli) dan transkrip akademik asli (KHS terakhir) serta proposal Tugas Akhir. Kemudian Ketua Program Studi menentukan pembimbing berdasarkan proposal yang diajukan.
- b. Setelah ditentukan pembimbing oleh Ketua Program Studi, mahasiswa menghadap Wakil Dekan I dengan membawa persyaratan-persyaratan :
 - Fotocopy tanda bukti telah membayar biaya kuliah (menunjukkan aslinya)
 - Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)
 - Fotocopy Kartu Hasil Studi (KHS) lengkap dari awal atau yang berupa transkrip
 Formulir permohonan akan disimpan dan formulir untuk pembimbing ditandatangani oleh Wakil Dekan I
- c. Mahasiswa membawa formulir yang telah ditandatangani oleh Wakil Dekan I kepada Pembimbing dan sekaligus memulai proses bimbingan.
- d. Proses pembimbingan harus tercatat di dalam kartu bimbingan Tugas Akhir.

7. Mekanisme Bimbingan

Segera setelah terbitnya SK. Pembimbing Tugas Akhir, Ketua Program Studi mengeluarkan Form Bimbingan Tugas Akhir sebagai alat komunikasi antara mahasiswa dan Pembimbing. Biaya penggandaan Tugas Akhir ditanggung oleh mahasiswa.

8. Prosedur Sidang Tugas Akhir

Sidang Tugas Akhir dilaksanakan setelah proses bimbingan Tugas Akhir sudah dianggap memenuhi syarat untuk disidangkan dengan tanda bukti (Form A) persetujuan dari segi materi dan segi teknis Tugas Akhir yang ditandatangani oleh pembimbing dan ketua program studinya.

Selanjutnya mahasiswa mengajukan *check list* ke bagian pelayanan akademik (Tata Usaha) dengan membawa bukti berbagai persyaratan, yaitu:

- a. Bukti persetujuan sidang Tugas Akhir yang telah ditandatangani oleh Pembimbing dan Ketua Program Studi
- b. Bukti telah mengisi Tugas Akhir di KRS
- c. Bukti sudah membayar biaya kuliah pada semester tersebut
- d. Bukti sudah membayar biaya sidang Tugas Akhir
- e. Naskah Tugas Akhir yang sudah dijilid 3 rangkap

Proses *check list* dimaksudkan untuk memastikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mengikuti

sidang Tugas Akhir baik dilihat secara administrasi umum maupun akademik.

Setelah mendapatkan tanda persetujuan *check list*, mahasiswa yang bersangkutan menghadap Ketua Program Studi dan Sekretariat Fakultas untuk penjadwalan sidang. Mahasiswa akan menerima pemberitahuan dari Fakultas/Program Studi (baik secara tertulis/lisan) tentang tanggal, jam dan tempat sidang.

Peserta sidang hadir di lokasi paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelum waktu yang ditetapkan untuk ujian komprehensif dengan berpakaian :

- a. Pria, penampilan sopan dan rapi (rambut tidak panjang) dengan baju putih lengan panjang (tidak digulung), celana panjang warna hitam/gelap dan berdasi warna hitam/gelap.
- b. Wanita, penampilan sopan dan rapi dengan baju putih lengan panjang dan rok panjang warna hitam/gelap. Tidak dibenarkan memakai celana panjang, rok mini atau rok berbelahan sampai diatas lutut.

9. Tata Cara Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir

Komposisi penguji :

- Ketua Sidang (ditetapkan dengan SK. Rektor)
- Anggota Sidang I (bisa dirangkap Pembimbing)
- Anggota Sidang II

Acara pelaksanaan sidang Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

- Pembukaan oleh Ketua Sidang
- Presentasi materi oleh mahasiswa
- Demo Program/Aplikasi
- Tanya Jawab
- Evaluasi oleh penguji tanpa dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan (sidang tertutup)
- Pengumuman hasil sidang
- Penutup oleh Ketua Sidang

10. Tata Cara Penilaian Tugas Akhir

Tata cara penilaian Tugas Akhir diatur dalam format yang ditunjukkan pada Form B-1 dan B-2 (lihat lampiran).

Apabila mahasiswa dinyatakan lulus dengan perbaikan maka perbaikan tersebut harus diselesaikan dalam waktu maksimal 1 (satu) bulan, kemudian naskah Tugas Akhir harus diserahkan paling lambat dua minggu setelah sidang.

Dasar-dasar yang akan menjadi penilaian adalah :

1. Dasar penilaian secara umum adalah:
 - a. Kesenambungan antar alinea dan antar bab dari penulisan

- b. Pengulangan kalimat yang tidak perlu
 - c. Penggunaan istilah asing, dan tata bahasa
 - d. Penulisan kepastakaan
2. Dasar-dasar penilaian dari isi tulisan adalah:
 - a. Cara pengungkapan yang jelas dan padat
 - b. Relevansi konsep, teori, bahan terhadap permasalahan, pendekatan cara-cara pengambilan data, analisis, pembahasan masalah, kesimpulan, saran-saran, rekomendasi yang tepat guna.
 - c. Penyajian gambar (penyebutan sumber bila diambil dari karya orang lain), tabel, data.
 3. Dasar-dasar penilaian dari penyajian lisan adalah:
 - a. Cara pengungkapan yang ringkas, jelas, atau dapat dimengerti dan menyeluruh sesuai dengan waktu yang diberikan
 - b. Mengoptimalkan alat peraga yang disiapkan
 4. Dasar-dasar penilaian dari tanya jawab adalah:
 - a. Penguasaan pengetahuan yang berkaitan dengan materi Tugas Akhir
 - b. Sikap yang kukuh dalam mempertahankan konsep, fenomena dan hypotesa sesuai dengan persepsi akademik yang diyakini.
 - c. Kemampuan menjawab pertanyaan secara sistematis, logis dan ringkas sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

11. Pencetakan Tugas Akhir

Tugas Akhir yang telah selesai diperbaiki, disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing dijilid sampul keras (*hardcover*) dan diserahkan kepada perpustakaan fakultas sebanyak 1 buku dan kepada pembimbing/penguji/instansi sesuai dengan permintaan yang bersangkutan.

12. Kegiatan Pasca Tugas Akhir

- a. Menyumbang Buku Teks

Dalam meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa lainnya, mahasiswa yang telah lulus diwajibkan menyumbang buku teks untuk perpustakaan Fakultas dengan nilai nominal buku minimum Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah), apabila harga buku cukup mahal, maka sebuah buku dapat dibeli untuk lebih dari satu mahasiswa, dengan ketentuan, tiap mahasiswa tetap harus berkontribusi minimum Rp. 100.000,-. Daftar judul buku yang boleh dibeli dapat diminta kepada Ketua program studi.
- b. Mengumpulkan CD naskah TA

Setiap Mahasiswa wajib mengumpulkan CD yang terdiri dari naskah TA lengkap mulai dari sampul hingga lampiran dan *source code* (program) aplikasi. Data ini diperlukan untuk :

- Menyusun artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam bentuk prosiding & jurnal
- Menyusun pustaka digital yang terdiri dari judul dan abstrak

BAB II STANDAR PENULISAN

Susunan penulisan karya tulis berupa Laporan Tugas Akhir secara umum terdiri dari tiga bagian yaitu awal laporan, isi laporan, dan akhir laporan. Untuk mencapai keseragaman format penulisan, standar penulisan di setiap bagian akan dipaparkan dalam bab ini.

SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR

Sistematika Penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

A. BAGIAN AWAL

Terdiri dari :

- Halaman Judul Luar
- Halaman Judul Dalam
- Tanda Pernyataan Tugas Akhir bukan karya jiplakan di atas meterai
- Abstrak dalam Bahasa Inggris
- Abstrak dalam Bahasa Indonesia
- Lembar persembahan/motto
- Persetujuan Pembimbing dan Pengesahan Ketua program studi
- Pengesahan Sidang Tugas Akhir
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran

2. BAGIAN POKOK/ UTAMA/ ISI

- Pendahuluan
- Landasan Teori
- Analisis dan Desain
- Pengujian dan Implementasi
- Penutup

3. BAGIAN AKHIR

a. Bagian Awal

❖ **Abstrak**

Abstrak adalah ringkasan dari isi Tugas Akhir dimana pembaca akan mudah mengetahui inti Tugas Akhir tersebut. Abstrak mencakup :

- Masalah utama dan tujuan penelitian
- Metodologi penelitian yang digunakan
- Hasil yang diperoleh
- Kata kunci : 5 kata

Jumlah halaman abstrak tidak boleh melebihi 1 halaman dan maksimum 300 kata, diketik dengan jarak 1 spasi dan dicetak miring dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

❖ **Kata Pengantar**

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas tulisan yang dibuat dan ucapan terima kasih atau penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap banyak membantu dalam pembuatan serta penulisan Laporan Tugas Akhir. Ucapan terima kasih mengikuti urutan sebagai berikut: Ketua Jurusan, Dosen Pembimbing, Pimpinan tempat penelitian, Pihak-pihak lain **yang terlibat langsung** dalam penulisan laporan Tugas Akhir. Penulisan nama dan gelar hendaknya akurat.

❖ **Daftar Isi**

Daftar isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi Tugas Akhir, mulai dari halaman judul hingga lampiran dan riwayat hidup halaman. Khusus bagian utama hanya dikemukakan mengenai bab dan sub bab saja. Untuk bagian awal diberi halaman dengan huruf kecil Romawi (i, ii, iii, iv dan seterusnya), sedangkan untuk bagian utama diberi halaman dengan huruf Arab (1, 2, 3, 4 dan seterusnya).

❖ **Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah Tugas Akhir, urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab-bab dalam bagian utama. Setelah tabel dan nomornya kemudian ditulis judul tabel. Daftar tabel juga dilengkapi dengan nomor halaman ditemukannya tabel tersebut.

❖ **Daftar Gambar**

Daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, rangkaian, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah Proyek Akhir.

B. BAGIAN POKOK/ UTAMA/ ISI

Bagian tengah adalah isi naskah disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Perumusan Masalah
- 1.3. Pembatasan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Metodologi Penelitian
- 1.6. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi kajian pustaka yang menyangkut teori-teori, prinsip-prinsip dan penelitian lain yang relevan yang pernah ada yang diperoleh dari minimal sepuluh (10) buah buku teks dan sejumlah sumber lainnya seperti jurnal, prosiding dan lain-lain.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Analisis berisi kajian awal terhadap sistem yang ada berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, pustaka, dokumen-dokumen, penilaian kelebihan-kekurangan terhadap sistem yang ada, kebutuhan sistem yang ideal, usulan sistem yang baru.

Perancangan berisi alur kerja sistem yang lama, alur kerja sistem yang baru/usulan, diagram konteks usulan, diagram alir data usulan, relasi antar entitas usulan, rancangan tabel usulan.

BAB IV IMPLEMENTASI, PENGUJIAN, DAN EVALUASI

Implementasi adalah pengkodean/pemrograman dari hasil rancangan sebelumnya. Pengujian memaparkan bahwa *input* yang diberikan telah memberikan *output* yang benar sesuai rancangan. Evaluasi adalah penilaian para pengguna untuk mendapatkan kriteria : Sangat baik/Baik/Cukup baik/Buruk/ Sangat buruk.

BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan, berisi spesifikasi dari sistem/produk penelitian yang dilakukan. Kesimpulan tidak boleh berisi harapan-harapan, karena produk belum diujicobakan untuk waktu yang lama.

5.2. Saran-saran berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan produk penelitian.

1. Bab Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi dan sistematika penulisan.

1.1. Latar belakang memuat alasan-alasan penting dan perlunya meneliti masalah.

Pada latar belakang (permasalahan) juga dijelaskan kedudukan masalah yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

1.2. Perumusan masalah memuat tentang pernyataan singkat masalah yang diteliti.

Umumnya dalam bentuk susunan kalimat pernyataan yang merumuskan adanya permasalahan yang perlu diteliti.

1.3. Pembatasan masalah menyatakan tentang batas-batas masalah yang diteliti.

Pernyataan ini penting untuk menghindari melebarnya masalah yang diteliti dan juga untuk membatasi melebarnya pertanyaan pada saat ujian.

1.4. Tujuan penelitian memuat sasaran penelitian dan manfaat yang diperoleh dari penelitian, apakah untuk pengembangan ilmu, teknologi, penerapan teknologi, atau pengembangan institusi.

1.5. Metodologi Penelitian memuat tentang langkah-langkah yang telah dilaksanakan guna mencapai tujuan yang telah dicanangkan.

1.6. Sistematika penulisan memuat tentang metode penulisan yang digunakan dalam laporan ilmiah mulai dari bab pendahuluan, tinjauan pustaka/ landasan teori, metode penelitian, hasil pembahasan dan kesimpulan serta saran.

2. Bab Kajian Pustaka

Bagian ini berisi ulasan publikasi/teori yang erat hubungannya dan mendukung masalah yang teliti. Pada umumnya dari publikasi/teori akan diperoleh gambaran bagaimana melakukan pendekatan guna memecahkan masalah, kerangka konsep (*conceptual framework*) yang akan digunakan, metoda studi/penelitian, kendala-kendala dan lokasi studi, perolehan data, proses data dan hasil yang diperoleh sebagaimana telah dilakukan oleh para penulis sebelumnya.

Untuk menangani masalah yang harus dipecahkan perlu diulas secara analitik kelebihan dan kekurangan antara model pendekatan dengan hasil penelitian/studi. Secara umum digunakan 10 buku teks dan 10

artikel dari jurnal ilmiah untuk mendukung analisis studi. Dari referensi tersebut akan diperoleh pendekatan mana yang cocok dan dipakai untuk keperluan penelitian/studi.

2.1. Teori yang berkaitan dengan pembahasan

Sub Bab ini memuat tentang landasan teori yang digunakan yang tidak bersifat umum dan berkaitan dengan pembahasan penelitian.

2.2. Tinjauan Penelitian yang relevan

Sub Bab ini juga berisi hasil penelitian orang lain (minimal 3 penelitian) yang relevan dengan penelitian yang anda lakukan.

3. Bab Analisis dan Perancangan

Bagian ini disini dijelaskan mengenai pendekatan pemecahan masalah dan/atau model yang digunakan dalam penelitian/studi dengan mengacu pada penguraian *life cycle*, yang sudah disinggung pada metodologi penelitian.

Juga dapat dilengkapi dengan :

- Langkah-langkah (*flow chart*) pemecahan masalah
- Visualisasi mengenai hubungan model matematis atau konsep-konsep berikut penjelasannya.
- Hubungan dari point 1 dalam model pemecahan masalah, dijelaskan secara rinci ke dalam model pemecahan masalah (*Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram*).
- Khusus untuk *Entity Relationship Diagram* dilengkapi dengan output dari gambar ERD yang dibuat dengan menggunakan *tools* seperti *Datanamics Dezign, Power Designer* atau *tools* yang lain.

4. Bab Implementasi, Pengujian dan Evaluasi

Pada bagian ini di sajikan penerapan dari model pemecahan masalah untuk di implementasikan seperti *coding/script*, algoritma, *form/tampilan interface*, *hardware* yang dibutuhkan, *software* yang dipergunakan dan lain sebagainya.

5. Bab Penutup

Pada bagian ini penulis harus menuliskan kesimpulan hasil penelitiannya secara sistematis yang erat kaitannya dengan hipotesa dan/atau tujuan penelitian. Saran-saran dikemukakan mengenai hal-hal yang perlu atau erat kaitannya dengan penelitian yang dilakukan, dapat berupa kebijakan, upaya praktis pemecahan masalah yang dihadapi, bahan atau aspek yang dapat diteliti lebih lanjut. Saran sebaiknya

merupakan hal yang sifatnya operasional yang bermanfaat bagi kelompok/instansi yang terkait

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran.

1. Daftar Pustaka

Bagian ini bukan merupakan bab namun masih merupakan lanjutan Bab V sehingga penomoran halamannya melanjutkan bab sebelumnya. Penulisan daftar pustaka diurut berdasarkan urutan kutipan teori atau rumus yang digunakan pada bab-bab sebelumnya. Penulisan pustaka ditulis dengan urutan (lihat lampiran) :

2. Lampiran

Yang termasuk kategori lampiran, antara lain: data-data pendukung, listing program, ataupun ringkasan dan daftar singkatan. Lampiran-lampiran juga diberi nomor dengan huruf Arab dan merupakan kelanjutan dari halaman sebelumnya. Atau berisi :

- kuesioner (jika menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data).
- gambar, tabel, desain, flowchart, dan lain-lain.
- surat keterangan dari perusahaan tempat kegiatan penelitian dilakukan.
- dokumen-dokumen yang dapat mendukung Laporan Tugas Akhir seperti coding, algoritma, dan lampiran desain yang lain.
- Daftar Riwayat Hidup.

❖ Sampul

- Tata cara penulisan sampul adalah sebagai berikut (lihat lampiran) :
- Judul Tugas Akhir (huruf besar)
- Kalimat **TUGAS AKHIR** (huruf besar)
- Maksud Tugas Akhir yaitu kalimat : **Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (huruf kecil).**
- Logo Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia Y.A.I
- Kata : Oleh (huruf kecil)
- Nama Penulis beserta nomor mahasiswa (huruf besar)
- Identifikasi program studi : Program Studi Teknik Informatika (huruf besar)
- Identifikasi Fakultas : **FAKULTAS TEKNIK** (huruf besar)

- Identifikasi Universitas : **UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**
- Kota Perguruan Tinggi : **JAKARTA** (huruf besar)
- Tahun pembuatan Tugas Akhir

Tata cara penulisan sampul Tugas Akhir diatur sedemikian rupa agar terlihat rapi dan simetris.

BAB III PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

3.1. Penulisan Kutipan/Sitasi/*Citation*

Penulisan Nama Penulis

Bagian ini memberikan pedoman tentang pengutipan nama penulis yang diacu dalam uraian dan daftar pustaka.

1. Nama Penulis yang Diacu dalam Uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian disebutkan nama akhirnya saja. Jika terdapat dua penulis yang mempunyai nama akhir yang sama dan menulis pada tahun yang sama maka untuk membedakannya di belakang tahun diberi huruf kecil a, b dan seterusnya.

Jika penulisnya dua orang maka kedua nama akhir dituliskan dengan menyelipkan kata **dan** atau **and** di antara kedua nama tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan **dkk** atau **et al.** 36

Jika rujukan bersumber dari buku suntingan atau risalah (*proceeding*), yang ditulis adalah nama penulis asli bukan nama penyuntingnya. Jika rujukan diambil dari dokumen-dokumen resmi seperti undang-undang, peraturan pemerintah, garis-garis besar haluan negara, peraturan daerah, surat keputusan dan koran, nama sumber ditulis sebagai pengganti nama penulis. Misalnya :

- a. Menurut Tanra (1994), penderita penyakit.....
- b. Akhir-akhir ini gejala perkelahian.....(Smith, 1927a)
- c. Pemberian obat tradisional meningkatkan....(Darise dan Kadir, 1973).
- d. Menurut Black and Smith (1974), tanah yang.....
- e. Hal ini telah diteliti sebelumnya (Rampisela dkk., 1992).
- f. Inflasi ternyata naik mendekati angka dua digit (*Kompas*, 2 September 1992).

2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Dalam daftar pustaka semua penulis yang buku atau artikelnya dirujuk harus dicantumkan namanya.

a. Nama Penulis lebih dari 1 Kata

Cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan tanda koma, singkatan nama depan, nama tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi tanda titik. Contoh:

- Adam C. Smith, John Kelvin and Bernard Klauss ditulis Smith, A. C., Kelvin, J. and Klauss, B.
- Sutan Takdir Alisyahbana ditulis Alisyahbana, S. T.

b. Nama Penulis dengan Singkatan

Nama yang diikuti atau diawali dengan singkatan, maka singkatan-singkatan itu dianggap sebagai nama tengah. Contoh :

- Willian D. Ross Jr. ditulis Ross, W. D. Jr.
- Abd. Rahman C. I. ditulis Rahman, A. C. I.

c. Nama Penulis dari sumber Pustaka yang Tidak Jelas

Nama penulis diganti dengan kata anonim. Contoh :

- Anonim. 1950. *Malin Kundang*. Balai Pustaka, Jakarta.

d. Sumber Pustaka Berupa Dokumen Resmi Pemerintah

Nama instansi tersebut dipakai sebagai pengganti nama penulis. Contoh:

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I. 1975. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Balai Pustaka, Jakarta
- Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. 2004. *Pedoman Penulisan Tesis Dan Disertasi*. Makassar.

e. Derajat Kesarjanaan

Apapun gelar yang dimiliki, baik gelar akademis atau pangkat dalam penulisan nama tidak perlu dicatumkan.

f. Gelar Tradisional, Kebangsawanan dan Keagamaan

Gelar tradisional ini dianggap sebagai suatu kesatuan dengan nama akhir. Contoh:

- Raden Suryo Negoro ditulis Negoro R., S.
- Raden Mas Suryodiningrat ditulis Suryodiningrat R.M.
- Andi Husni Tanra ditulis Tanra A. H.
- K.H. Raden Mas Mansyur ditulis Mansyur K.H.R.M.
- Monsigneur Sugiyo Pranoto S.J. ditulis Pranoto Mgr.S.J.,S.
- Pdt. Siahaan S.Th. ditulis Siahaan Pdt.

3.2. Penulisan Rujukan/References

Daftar rujukan/pustaka (*references*) hanya memuat sumber rujukan yang benar-benar dirujuk dan dimuat dalam naskah skripsi. Sumber yang tidak dirujuk tidak perlu dimuat dalam daftar rujukan. Penulis dianjurkan memilih rujukan berdasarkan prinsip keterbaruan dan luasnya rujukan dibaca atau dipublikasikan. Dalam daftar rujukan, nama penulis ditulis nama akhir (*last name, surname*) disusul dengan tanda baca koma kemudian nama pertama (*nick name, first name*).

a. Rujukan dari Buku Teks

Ditulis berturut-turut nama penulis, tahun terbit, judul buku (dengan huruf miring), jilid (bila ada), nama penerbit dan kota tempat penerbitan.

Contoh:

- Nawy, Edward G., 2000. *Prestressed Concrete*, Third Edition, Prentice Hall.

b. Rujukan dari Jurnal dan Majalah Ilmiah

Ditulis berturut-turut nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, singkatan resmi nama majalah (dengan huruf miring), jilid nomor terbit dan nomor halaman yang diacu. Contoh:

- Hasan, A. K., Drew, J.V., Knudson, D. And Olsen, R.A. 1970. *Influence of Soil Salinity on Protection of Dry Matter and Uptake and Distribution of Nutrients in Barley and Corn. Agron Journal.* 62: 43-45

c. Rujukan dari Artikel dalam Majalah Populer dan Koran

Ditulis berturut-turut nama penulis, tanggal, bulan dan tahun (jika ada), judul artikel dengan huruf kapital pada setiap huruf awal, kecuali kata hubung, kemudian nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata dan dicetak miring, nomor halaman yang dirujuk disebut pada bagian akhir. Contoh:

- Gardner, H. 1981. *Do Babies Sing a Universal Song. Psychology Today*, 70-76

d. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Ditulis berturut-turut nama koran, tanggal, bulan dan tahun ditulis, judul artikel dengan huruf kapital pada setiap huruf awal dan dicetak dengan huruf miring (*italic*) dan diikuti dengan nomor halaman. Contoh:

- Jawa Pos. 22 April, 1995. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, 3.

e. Rujukan dari Dokumen Resmi tanpa Penulis/Lembaga

Dokumen resmi yang dimaksud adalah dokumen pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan tanpa lembaga. Judul atau nama dokumen ditulis dibagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit. Contoh:

- *Undang-Undang Republik Indonesia No. Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* 1990. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.

f. Rujukan dari Dokumen Resmi dengan Penulis/Lembaga

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut. Contoh:

- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

g. Rujukan berupa Karya Terjemahan

Berturut-turut nama penulis asli, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan ditulis dengan huruf miring, nama penerjemah didahului oleh kata **Terjemahan oleh**, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Jika tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata **Tanpa tahun**. Contoh:

- Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. Tanpa Tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Fuechan. 1982 Surabaya: Usaha Nasional.

h. Rujukan dari Skripsi, Tesis dan Disertasi

Berturut-turut nama penulis tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi dicetak dengan huruf miring, diikuti dengan pernyataan **Skripsi/Tesis/Disertasi tidak diterbitkan**, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi. Contoh:

- Kalangi, H. T., 2006. *Tinjauan Analitis dan Eksperimental Kekuatan Baja Tulangan Beton Bertulang Pasca Kebakaran*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

i. Rujukan dari Makalah yang Dipresentasikan

Bahan tulisan yang dipresentasikan dalam seminar, penataran, atau lokakarya dapat dijadikan rujukan dengan penulisan berturut-turut nama penulis, tahun, judul makalah yang ditulis dicetak miring, diikuti dengan pernyataan **Makalah disajikan dalam**, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan dan tanggal serta bulannya. Contoh:

- Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang 12 Juli 1991.

j. Rujukan dari *Internet* berupa Karya Individual

Berturut-turut nama penulis, tahun, judul dicetak miring dan diberi keterangan dalam kurung (**Online**) kemudian alamat sumber rujukan tersebut disertai keterangan kapan diakses di antara tanda kurung. Contoh:

- Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm Before the Storm*. (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).

k. Rujukan dari *Internet* berupa Artikel dari Jurnal

Berturut-turut nama penulis, tahun, judul artikel, nama jurnal dicetak miring dan diberi keterangan dalam kurung (**Online**), volume dan nomor kemudian alamat sumber rujukan tersebut disertai keterangan kapan diakses di antara tanda kurung. Contoh:

- Griffith, A.I. 1995. *Coordinating Family and School: Mothering for Schooling*. *Educatio Policy Analysis Archives*. (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).

3.3. Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka Otomatis

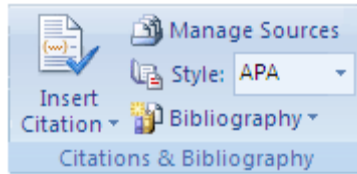
Menulis kutipan, daftar pustaka atau bibliografi yang tepat walaupun sudah ada petunjuknya sangatlah membingungkan. Namun ada cara untuk membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis. Microsoft Word 2007 memiliki solusi untuk mengatasi masalah ini dengan menyediakan fitur **Citations & Bibliography**.

Manfaat fitur ini antara lain:

- Word 2007 mendukung 10 gaya penulisan, seperti APA, MLA, dan sebagainya. Kita dapat mengubah dari satu gaya ke gaya yang lain hanya dengan beberapa klik saja.
- Kita hanya perlu membuat data untuk sumber pada kotak isian yang sudah tersedia. Kotak isian yang muncul berbeda-beda berdasarkan tipe sumber yang dipilih, misalnya buku, jurnal, website, laporan, film dan sebagainya.
- Data sumber kutipan akan disimpan di komputer untuk dapat digunakan kembali bila diperlukan dan dapat digunakan di dokumen yang lain juga.
- Fitur ini akan membantu mencegah kesalahan penulisan kutipan dan daftar pustaka (bibliografi). Karena cara penulisan akan diatur oleh Word 2007 sesuai dengan gaya yang dipilih. Misalnya untuk membuat nama penulis yang lebih dari satu, tiga sampai lima penulis, dan sebagainya, cukup dengan mengisi nama penulis saja (*First Name*, *Middle Name*, dan *Last Name*).
- Word 2007 akan membuat daftar pustaka (bibliografi) dengan cepat dan mudah berdasarkan sumber yang ada. Bila ada perubahan atau kesalahan, kita bisa mengeditnya dengan mudah.

Langkah-langkah membuat kutipan akan sekaligus menambah data untuk sumber yang akan muncul di daftar pustaka (bibliografi).

1. Pada **References** tab, **Citations & Bibliography** group, klik tanda panah pada **Style**.



2. Pilih gaya penulisan, misalnya APA atau MLA.
3. Klik pada bagian di halaman dokumen yang akan disisipkan kutipan.
4. Pada **References** tab, **Citations & Bibliography** group, klik **Insert Citation**.
5. Klik **Add New Source** untuk membuka kotak dialog **Create Source**.

6. Pada **Type of source**, pilih tipe sumber. Misalnya Book, Journal Article, Web site dan sebagainya. Perhatikan kotak isian akan berubah sesuai tipe sumber yang dipilih.
7. Ketik informasi yang diperlukan pada kotak isian. Perhatikan contoh yang muncul di bagian bawah kotak dialog.
8. Pada beberapa bagian seperti **Author** akan muncul tombol **Edit**. Klik tombol ini untuk mempermudah menulis nama dan mengatur urutannya.
9. Centang kotak **Show All Bibliography Fields** untuk menambah data lain.
10. Klik **OK** bila sudah selesai.
11. Pada dokumen sekarang sudah muncul kutipan yang dibuat. Bila Anda hanya ingin membuat daftar sumber untuk digunakan belakangan, hapus kutipan tersebut pada dokumen.

Penulisan Daftar Pustaka/Bibliography menggunakan sistem "nama-tahun", dengan urutan sesuai dengan urutan abjad *family name* (nama belakang); misalkan:

Abolfotouh, M, Abuzeid, H, Badawi, I, & Mahfouz, A (1993). *A method for adjusting the international growth curves for local use in the assessment of nutritional status of Saudi pre-school children*. Journal of Egypt Public Health Association 68:687-702.

Hawking, S (2000) Professor Stephen Hawking's website.

[Diakses 9 Mei 2002]. <http://www.hawking.org.uk/home/hindex.html>.

Kennedy, P (1993) *Preparing for the Twentu-First*. London : Harper Collin Publisher

Kennedy, P (2000) *The New Era*. Cambridge: Cambridge University Press.

Ketentuan Cara Penulisan Daftar Pustaka (berbagai sumber) :

- **Buku**
Adam, AD (1906) *Electric Transmission of Water Power*. New York: McGraw.
- **Buku (edited)**
Crandell, KA (ed.) (1999). *The Evolution of HIV*. Baltimore: Johns Hopkins Press.
- **Chapter Dalam Buku**
Coffin, JM (1999). *Molecular Biology of HIV*. Dalam: KA Crandell (ed.) *The Evolution of HIV*. Baltimore: Jhons Hopkins Press.
- **Journal Article**
Walker, JR (1998) Citing serials: *Online serial publications and citation systems*. *Serials-Librarian* 33 (4):343-356.
- **Thesis dan Disertasi**
Gill, MR (1997). *The relationship between the physical properties of human articular cartilage and issue biochemistry and ultrastructure*. *Disertasi*, University of Leeds.
- **Website tanpa author**
Feminist Collections A Quarterly of Women's Studies Resources (2002) [Diakses 9 Mei 2002]. <http://www.library.wisc.edu/libraries/WomenStudi-es/fcmain.htm>.
- **Website dengan author**
Hawking, S (2000) *Professor Stephen Hawking's Website*. [Diakses 9 Mei 2002]. <http://www.hawking.org.uk/home/hindex.html>.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN NASKAH TUGAS AKHIR

Bab ini menjelaskan tata cara penulisan Tugas Akhir yang meliputi jenis bahan dan ukuran naskah, tata cara pengetikan dan pemberian tanda urut/penomoran, mengatur pencantuman tabel dan gambar, pedoman tentang ragam bahasa, cara penulisan nama dan hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam tata cara penulisan tugas akhir/skripsi.

4.1. Bahan dan Ukuran

a. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jenis : HVS
- Warna : putih polos
- Berat : minimal 80 gram
- Ukuran : A4 (21 cm x 29,7 cm)

Jenis dan ukuran kertas untuk lampiran dibuat sama atau apabila diperlukan lebih besar maka harus dapat dilipat dan dijilid rapi sesuai ukuran tersebut.

b. Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

- Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas
- Posisi penempatan teks pada tepi kertas
 - Batas kiri : 4.0 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan)
 - Batas kanan : 3.0 cm
 - Batas atas : 3.0 cm
 - Batas bawah : 3.0 cm
- Huruf menggunakan jenis huruf *arial* 12 poin (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi rata semua (*justify*).
- Pengetikan dilakukan dengan spasi satu-setengah.

c. Penomoran Halaman

Penomoran halaman mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Peletakan nomor halaman isi Laporan Tugas Akhir di sebelah tengah bawah; menggunakan dua jenis nomor halaman yaitu angka Romawi kecil dan angka Latin.
- Menggunakan kombinasi huruf dan angka romawi untuk penomoran Lampiran
- Angka Romawi kecil digunakan pada bagian Awal Laporan, secara khusus mulai dari Halaman Judul sampai dengan Halaman Daftar isi Laporan Tugas Akhir

4.2. Cara Penulisan

a. Bilangan dan Satuan

Lambang bilangan ditulis dengan angka, penulisan kata/kalimat dalam tanda kurung kecuali pada awal kalimat. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa tanda titik dibelakangnya. Jika belum ada singkatan resmi, maka satuan ditulis secara lengkap. Contoh : 5 m, 10 kg, 1 jam 20 menit. Berikut adalah **contoh yang salah** : 5 (lima), 100 (seratus).

b. Paragraf dan Awal Kalimat

Penulisan skripsi hendaknya mengikuti struktur paragraf yang benar. Paragraf adalah kumpulan beberapa kalimat yang membentangkan satu kesatuan pokok pikiran atau mengandung satu tema dan kesatuan susunan. Sebuah paragraf sekurang-kurangnya terdiri dari kalimat topik dan kalimat penjelasan. Alinea baru mengawali sebuah paragraf dan dimulai dari ketukan ke-6 dari batas sembir kiri. Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang mengawali suatu kalimat harus dieja. Misalnya : Lima puluh orang tewas dalam kecelakaan itu. Kata sambung tidak boleh menjadi awal paragraf.

c. Judul, Subjudul, Anak-subjudul dan seterusnya

Judul digunakan untuk kepala bab yang ditulis pada halaman baru. Tulisan **BAB** dan nomornya ditulis dengan huruf kapital dan angka Romawi yang ditebalkan dan diletakkan ditengah halaman tepat pada sembir atas. Judul juga selengkapnya ditulis dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan di tengah halaman 3 spasi di bawah tulisan **BAB**. Kalimat pertama sesudah judul dimulai dengan alinea bar, 3 spasi di bawah baris akhir dari judul. Penulisan bab dengan *font arial* 14 ditebalkan.

Subjudul ditulis simetris ditengah-tengah, 3 spasi di bawah baris sebelumnya, semua kata dimulai dengan huruf kapital kecuali kata hubung dan kata depan, kata demi kata ditebalkan dan tanpa diakhiri tanda titik. Digunakan *font Arial* 12 ditebalkan. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan alinea baru, 3 spasi di bawah subjudul.

Anak-subjudul ditulis mulai dari sembir kiri 3 spasi di bawah baris sebelumnya dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama kata pertama, setiap kata ditebalkan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak-subjudul dimulai dengan alinea baru 1½ spasi di bawah anak-subjudul.

Sub-anak-subjudul ditulis mulai dari ketukan ke-6 dari batas margin kiri, setiap kata ditebalkan dan diakhiri dengan tanda titik.

Selain itu, sub-anak-judul dapat juga ditulis sebagai bagian/anak kalimat yang ditempatkan di depan dengan diberi garis bawah. Contoh penulisan judul, subjudul, dan seterusnya dapat dilihat pada format penulisan ini.

d. Perincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah perlu ada perincian yang harus disusun ke bawah, maka tata cara penulisannya sebagai berikut:

1. Sebagai tanda urut rincian dipakai angka Arab atau huruf abjad biasa sesuai dengan derajat rinciannya, diikuti oleh tanda titik atau diapit tanda kurung tanpa titik.
2. Huruf atau angka tanda urut rinciannya ditulis pada ketukan ke-6 dari batas sembir kiri.
3. Jika rincian tidak cukup ditulis dalam 1 baris maka huruf pertama baris kedua dan seterusnya di tulis tepat di bawah huruf pertama baris pertama.
4. Tanda urut rincian angka Arab digunakan untuk mengurutkan rincian yang telah tersusun sebagaimana urutannya, misalnya urutan dalam Pancasila sedangkan tanda urut rincian abjad biasa untuk rincian yang tidak tetap atau dapat berubah-ubah urutannya.

BAB V

PENULISAN JURNAL ILMIAH

PENDAHULUAN

Memperhatikan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 152/E/T/2012 tertanggal 27 Januari 2012 Perihal: Publikasi Karya Ilmiah, dimana intinya memberlakukan persyaratan lulusan program Sarjana, Magister dan Doktor yang wajib menghasilkan makalah/artikel dan dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah, maka diperlukan ketentuan bagi calon lulusan Universitas Persada Indonesia Y.A.I untuk mempersiapkan artikel ilmiah dan wadah publikasi bagi karya ilmiah mahasiswa sebagai calon lulusan sarjana, magister dan Doktor tersebut.

Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa diterbitkan setiap semester oleh setiap Program Studi (sesuai dengan bidang ilmu masing-masing) pada akhir setiap semesternya. Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa adalah hasil penelitian ilmiah dibidang ilmu masing-masing yang dapat berupa Ringkasan/Sipnosis Hasil Penelitian atau Studi Kepustakaan terkait Skripsi/Thesis/Disertasi. Makalah harus diserahkan dalam format *Soft Copy & Hard Copy* dan dibatasi dengan jumlah halaman tertentu dan tata cara penulisan yang ditetapkan. Panduan berikut ini sangat penting untuk diikuti demi menjamin keseragaman makalah yang dipublikasikan dalam Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa dilingkungan UPI Y.A.I .

5.1. TATA CARA PEDOMAN PENULISAN JURNAL ILMIAH MAHASISWA

Seluruh Naskah yang dikirim ke Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa wajib memenuhi ketentuan dalam Pedoman ini, sebagai berikut:

a. PROSEDUR :

1. Naskah ditulis pada proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi.
2. Naskah dikirim sesuai dengan format penulisan & tata cara formal jurnal serta Panduan Penulisan Jurnal yang ditetapkan.
3. Naskah harus memperoleh koreksi dan persetujuan (ACC) dari Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi.

4. Naskah yang telah mendapatkan persetujuan (ACC) Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi wajib dimasukkan bersama dengan persetujuan Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi pada Dokumen Persyaratan Checklist dan dimasukkan dalam format hardcopy dan softcopy (CD).
5. **Mahasiswa tidak diperkenankan/lolos checklist & tidak dapat memperoleh jadwal Ujian Komprehensif/Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi sebelum Proses butir 1-4 terpenuhi.**

b. TATA CARA PENULISAN & FORMAT PENULISAN :

1. Naskah dapat disajikan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.
2. Naskah merupakan karya asli mahasiswa dan belum pernah dipublikasikan pada media lain.
3. Naskah adalah Sinopsis/Summary Hasil Penelitian ATAU Studi Kepustakaan terkait dengan Karya Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi dan diharapkan merupakan hasil penelitian/studi kepustakaan atau pemikiran yang bersifat baru dengan analisis yang baik dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
4. Naskah harus diberikan Judul yang mencerminkan ISI.
5. Naskah dikirim berupa *Hard Copy dan Soft Copy*.
6. Naskah dikirim sesuai dengan format penulisan & tata cara formal artikel jurnal serta Panduan Penulisan Jurnal yang ditetapkan, sebagai berikut :
 - **Judul** – harus mencerminkan Isi Pembahasan dan dapat menggunakan Bahasa Indonesia Baku atau Bahasa Inggris. Judul diletakan pada posisi Centre (tengah) dengan Jenis huruf adalah Times New Roman, Point 16, huruf tebal (bold) dengan penggunaan Huruf Capital (sepenuhnya Judul tersebut).
 - **Nama Penulis** – dicantumkan dibawah Judul, tanpa Gelar Akademik dan diletakan pada posisi Centre (tengah) dengan Jenis huruf adalah Times New Roman, Point 12, huruf tebal (bold).
 - **Abstrak** – Tulisan “Abstrak” diletakan pada posisi Centre (tengah) dengan Jenis huruf adalah Times New Roman, Point 11, tulisan tebal (bold) dan tulisan Miring (Italic). Isi Bagian Abstrak terdiri dari tiga hal pokok, yaitu pengungkapan latar belakang dan tujuan, metode penelitian diakhiri dengan hasil penelitian. Abstrak disusun dalam 1 (satu) paragraf, bentuk 1 (satu) Kolom dan tidak melebihi dari 150 kata serta ditulis dalam bahasa Indonesia baku maupun bahasa Inggris.

- **Kata Kunci/Keywords** – Tulisan “Keywords” diletakan pada posisi kiri dengan Jenis huruf adalah Times New Roman, Point 11, tulisan tebal (bold) dan tulisan Miring (Italic) dan dicantumkan dibawah Paragraf Abstrak. Isi Keywords adalah sejumlah 2 – 5 kata dengan Jenis huruf adalah Times New Roman, Point 11 dan tulisan Miring (Italic).

5.2. BADAN MAKALAH/NASKAH

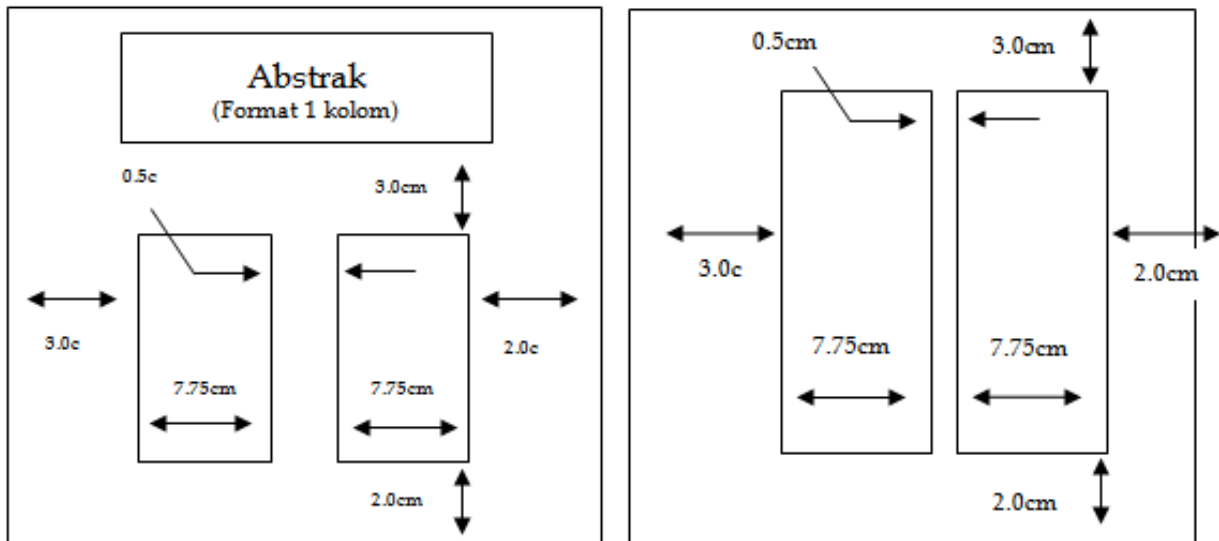
a) Pedoman Isi Makalah/Naskah

- **Pendahuluan**
Pendahuluan terdiri dari rangkuman Latar Belakang dengan mengulas dan mensitir hasil penelitian terdahulu, perumusan masalah dan tujuan dari Judul/Topik bahasan.
- **Metodologi**
Menjelaskan teori pendukung, kronologis penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian (dapat dalam bentuk Algoritma atau lainnya), cara untuk menguji dan akuisisi data.
- **Pembahasan**
Uraian tentang kegiatan penelitian harus didukung referensi, hasil, kontribusi dan analisis, sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah. Penulisan makalah bukan berbentuk laporan penelitian. Pembahasan harus fokus dan dihindari sub bab yang terlalu banyak.
- **Kesimpulan**
Setiap makalah harus memiliki kesimpulan. Bagian Kesimpulan ditulis dalam bentuk paragraf (bukan points/butir). Daftar referensi diletakkan paling akhir dan tanpa nomor.

b) Pedoman Teknis Format Badan Makalah/Naskah

Format halaman diset melalui menu “page setup”. *File ditulis dalam dokumen MS Word, ukuran kertas A4 (210x297mm), double columns, spasi 1.5 dan penyerahan dalam bentuk Hard Copy dan Soft Copy.*

Subjudul ditulis tanpa Nomor, melainkan menggunakan Huruf Kapital dengan jenis huruf adalah Times New Roman, Point 11, tulisan tebal (bold).



Gambar 01. Layout Halaman Pertama (Abstrak & Badan Makalah)

Gambar 02. Layout Halaman selanjutnya (Badan Makalah)

- Setiap Gambar, Tabel dan Ilustrasi lainnya selalu harus ada petunjuk di dalam text dan diberi judul, nomor urut dan sumber. Jenis huruf tulisan Gambar/Tabel/Ilustrasi lainnya beserta nomor urut adalah Times New Roman, Point 9, tulisan tebal/bold (Gambar/Tabel). Sedangkan Judul Gambar/Tabel ditulis dengan jenis huruf adalah Times New Roman, Point 9, tulisan biasa (non-tebal).
- Judul gambar/Ilustrasi lainnya diletakkan dibawah gambar dan ditengah (format center).
- Judul tabel diletakkan diatas tabel dan ditengah (format center).
- Bila gambar dan tabel tidak dapat dimuat dalam format dua kolom, maka gambar dan tabel dapat dibuat dalam format satu kolom dengan memperhatikan tata letak yang baik.

✓ **Persamaan dan Simbol**

Bila ada persamaan matematis ditulis dengan huruf miring (*italic*) dan diberi nomor dalam tanda kurung. Pengutipan persamaan harus dalam bentuk

“persamaan (2)”, semua simbol harus diidentifikasi dalam badan naskah.

✓ **Rangkuman UKURAN HURUF (seluruh bagian Artikel/Makalah)**

Ukuran	Penggunaan
9 points	Judul gambar, tabel, ilustrasi lainnya
11 points	Abstrak, kata kunci, subjudul, badan makalah/naskah
12 points	Nama Penulis
16 point	Judul Makalah/Naskah

✓ **DAFTAR REFERENSI**

- Penulisan Kutipan (dari Referensi/Pustaka) pada Badan Makalah/Naskah :
 - Gunakan *running note*, bukan *footnote* atau *endnote*; misalnya:
 - (Abolfotouh et al. 1993)
 - (Boas 1896 dalam Martin 1928)
 - Contoh Pengutipan Langsung
 - Misalnya: Marilyn (2005:28) berpendapat bahwa “*The researcher has to do.....*”; “*Ethical is.....*” (Barnett dan Schubert, 2001).
- Penulisan Daftar Pustaka
 - Penulisan Daftar Pustaka tidak menggunakan penomoran
 - Hindari penyingkatan nama jurnal dalam daftar pustaka
 - Daftar Pustaka menggunakan sistem “nama-tahun”, dengan urutan sesuai dengan urutan abjad *family name* (nama belakang); misalkan :
 - Abolfotouh, M, Abuzeid, H, Badawi, I, & Mahfouz, A (1993). *A method for adjusting the international growth curves for local use in the assessment of nutritional status of Saudi pre-school children*. Journal of Egypt Public Health Association 68:687-702.
 - Hawking, S (2000) Professor Stephen Hawking’s website. [Diakses 9 Mei 2002]. <http://www.hawking.org.uk/home/hindex.html>.
 - Kennedy, P (1993) Preparing for the Twentu-First. London :

Harper Collin Publisher.

- Kennedy, P (2000) *The New Era*. Cambridge : Cambridge University Press.

○ Ketentuan Cara Penulisan Daftar Pustaka (berbagai sumber) :

- **Buku**

Adam, AD (1906). *Electric Transmission of Water Power*. New York: McGraw.

- **Buku (*edited*)**

Crandell, KA (ed.) (1999). *The Evolution of HIV*. Baltimore: Johns Hopkins Press.

- **Chapter Dalam Buku**

Coffin, JM (1999). *Molecular Biology of HIV*. Dalam: KA Crandell (ed.) *The Evolution of HIV*. Baltimore: Johns Hopkins Press.

- **Journal Article**

Walker, JR (1998). *Citing serials : online serial publications and citation systems*. *Serials-Librarian* 33 (4):343-356.

- **Thesis dan Disertasi**

Gill, MR (1997). *The relationship between the physical properties of human articular cartilage and issue biochemistry and ultrastructure*. Disertasi, University of Leeds.

- **Website tanpa author**

Feminist Collections A Quarterly of Women's Studies Resources (2002) [Diakses 9 Mei 2002]. <http://www.library.wisc.edu/libraries/WomenStudies/fcmain.htm>.

- **Website dengan author**

Hawking, S (2000). Professor Stephen Hawking's Website. [Diakses 9 Mei 2002]. <http://www.hawking.org.uk/home/hindex.html>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh sampul warna BIRU TUA :

MEMBANGUN APLIKASI VISUALISASI ALGORITMA SORTING

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komputer



Oleh :

**<NAMA MAHASISWA>
<NOMOR MAHASISWA>**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
J A K A R T A
<TAHUN>**

Lampiran 2 : Contoh sampul warna KUNING TUA :

MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PENYEWAAN KENDARAAN DI PT AUTO MOBIL

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komputer



Oleh :

<NAMA MAHASISWA>
<NOMOR MAHASISWA>

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
J A K A R T A
<TAHUN>**

Lampiran 3 : Contoh Lembar Pengesahan Pembimbing :

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS TEKNIK

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Nama : <Nama Mahasiswa>
 NIM : <Nomor Mahasiswa>
 Program Studi : Teknik Informatika / Sistem Informasi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir : XXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX
 XXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX
 Pembimbing : <Nama Pembimbing>

Naskah ini telah dibaca, diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang komprehensif.

Jakarta, <Tgl, Bulan, Tahun>

Disetujui oleh :

Pembimbing

Ketua Program Studi
Teknik Informatika

.....

.....

Lampiran 4 : Contoh Lembar Pengesahan Hasil Sidang :

**UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS TEKNIK**

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

Pada hari ini tanggal pukul WIB. telah dilaksanakan sidang ujian komprehensif untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) dengan hasil nilai terhadap :

N a m a : <Nama Mahasiswa>
N I M : <Nomor Mahasiswa>
Program Studi : Teknik Informatika / Sistem Informasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Tugas Akhir : XXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX
XXXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX XXXXXXXXXXX
Pembimbing : <Nama Pembimbing>

Jakarta, <Tgl, Bulan, Tahun>

Disahkan oleh :

Ketua Sidang

.....

Anggota Penguji I

Anggota Penguji II

.....
Lampiran 5 : Contoh Lembar Pernyataan :

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : <Nama Mahasiswa>
 No. Mahasiswa : <Nomor Mahasiswa>
 Program Studi : Teknik Informatika / Sistem Informasi
 Judul : <Judul Tugas Akhir>
 Pembimbing : <Nama Pembimbing>

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika/Sistem Informasi*) dari Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tugas Akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau adanya plagiat dan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, <Tgl, Bulan, Tahun>

Yang menyatakan,

Penulis,

Materai
 Rp 6.000,-

<Nama Mahasiswa>

Lampiran 6 : Contoh Abstrak :

ABSTRACT

Nowadays, the dependency of an organization on the Information Technology service is increasing dramatically, particularly service in computation. To perform computation in a big scale, it needs a supercomputer. Around 58.2 percents of supercomputers in the 500 world's fastest supercomputer list according to www.top500.org are clusters. In the computation industry's world, there are two types of clusters; High Availability (HA) Cluster and High Performance Computing (HPC) Cluster. HA Cluster generally used for backup if the main server fails, while HPC Cluster used for fast and efficient computation solution. Achieve: to build a supercomputer using HPC Cluster technique. Method: literature study and build system using structure phases. According to the method, I've successfully built a supercomputer based on 5 nodes that able to perform computation process faster and more efficient than most recent common computer. Based on test and analysis I concluded that by using 5 nodes, this supercomputer has a performance 5 times faster than using 1 node. With this final report, hopefully this can be useful for the reader to create a better system, meanwhile, not so many organizations or educational institutions had an HPC Cluster because they prefer to pay a solution than know how to build it.

Keyword: supercomputer, clustering, HPC Cluster, Linux, openMosix

ABSTRAK

Sekarang ini, ketergantungan suatu organisasi terhadap layanan Teknologi Informasi berkembang sangat pesat, terutama layanan dalam bentuk komputasi. Untuk melakukan komputasi dalam skala besar diperlukan sebuah superkomputer. Sekitar 58,2 persen superkomputer pada daftar 500 superkomputer tercepat di dunia menurut situs www.top500.org adalah cluster-cluster. Dalam dunia industri komputasi, terdapat dua jenis cluster yaitu High Availability (HA) Cluster dan High Performance Computing (HPC) Cluster. HA Cluster umumnya digunakan untuk cadangan bila komputer utama terjadi kegagalan sistem, sedangkan HPC Cluster digunakan sebagai solusi komputasi yang cepat dan efisien. Tujuan: membangun superkomputer menggunakan teknik clustering jenis HPC Cluster. Metode: studi literatur dan pembuatan sistem dengan tahapan terstruktur. Berdasarkan metodologi tersebut, penulis berhasil membangun sebuah superkomputer yang terdiri dari 5 buah node yang dapat

menyelesaikan proses komputasi lebih cepat dan efisien daripada komputer biasa. Berdasarkan ujicoba dan analisa dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan 5 buah node, superkomputer ini mempunyai performansi 5 kali lebih cepat dari 1 buah node. Dengan adanya penulisan Tugas Akhir ini diharapkan pembaca dapat membuat sistem yang lebih baik, karena mengingat masih jarang organisasi maupun lembaga pendidikan yang mempunyai HPC Cluster karena kecenderungan lebih memilih membeli solusi jadi daripada tahu bagaimana membuatnya.

Kata kunci: superkomputer, clustering, HPC Cluster, Linux, openMosix

Lampiran 7 : Contoh Kata Pengantar:

KATA PENGANTAR

Memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Selanjutnya penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor (dalam nama) selaku Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I
2. Dekan (dalam nama) selaku Dekan Fakultas Teknik UPI Y.A.I
3. Kepala Prodi (dalam nama) selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika/Sistem Informasi FT-UPI Y.A.I
4. Para Dosen dan Staf Karyawan di lingkungan FT-UPI Y.A.I
5. Orangtua, rekan-rekan, handai taulan, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kiranya penelitian ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu, khususnya bidang informatika dan komputer.

Jakarta, <Tgl, Bulan, Tahun>

Penulis,

< Nama Mahasiswa >

Lampiran 8 : Contoh Daftar Isi :**DAFTAR ISI**

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Abstract	iii
Abstrak	iv
Lembar Persembahan	v
Lembar Persetujuan Pembimbing	vi
Lembar Pengesahan Sidang	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Metodologi Penelitian	4
1.6. Sistematika Penulisan	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Sejarah Linux	10
2.1.2. Distribusi Linux	11
2.1.3. Lisensi Linux	12
2.2. Penelitian Lain yang Relevan	13
 BAB III PERANCANGAN SISTEM	 35
3.1. Perancangan Hardware	35

3.1.1. Spesifikasi Hardware	35
3.1.2. Topologi Jaringan	36
BAB IV IMPLEMENTASI, PENGUJIAN DAN EVALUASI SISTEM	74
4.1. Implementasi Sistem	74
4.2. Ujicoba Sistem	76
4.3. Evaluasi Sistem	79
BAB V PENUTUP	93
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	
Lampiran 9 : <u>Contoh Bab Pendahuluan</u> :	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi komputer dan telekomunikasi beserta *software*-nya sudah sangat maju, dan teknologi yang diciptakan pun semakin optimal seiring dengan kebutuhan dan persaingan global. Komputer masuk ke dalam kehidupan manusia sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan manusia dan mendapatkan hasil yang optimal tanpa mengurangi kualitas. Salah satu kemajuan teknologi adalah Sistem Pakar (*Expert System*) yang merupakan fenomena paling mutakhir dalam menganalisis suatu permasalahan.

Sistem Pakar merupakan suatu sistem yang menghimpun keahlian (*expertise*) tertentu dari sejumlah pakar, sehingga apabila digunakan untuk menyelesaikan masalah tertentu tersebut dapat menghasilkan penyelesaian sama atau setingkat dengan pakar. Sistem pakar mempunyai tujuan untuk mengadopsi kemampuan yang mirip dengan manusia dalam bernalar atau berfikir, sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan

pekerjaan atau suatu permasalahan. Salah satu keistimewaan sistem pakar adalah dapat mendiagnosa suatu permasalahan, seperti diagnosa permasalahan di bidang kesehatan.

Mengingat keadaan alam yang semakin tidak stabil, dapat mengakibatkan permasalahan pada kesehatan terutama kesehatan pada kulit. Kesehatan kulit merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia, karena kulit yang sehat merupakan suatu kebanggaan dan dapat meningkatkan rasa percaya diri. Masyarakat Indonesia masih kurang mengetahui akan ciri-ciri dari penyakit bercak kulit yang dapat menyebabkan semakin parahnya kondisi pasien seperti kecacatan permanen akibat keterlambatan penanganan penyakit tersebut. Penyakit bercak kulit ini membutuhkan penanganan yang intensif dan tingkat sosialisasi yang tinggi kepada masyarakat. Oleh karena itu diperlukan keahlian dari seorang pakar penyakit kulit. Sedangkan Kebutuhan akan keahlian dan jumlah tenaga dari para pakar sangat tinggi untuk dapat menangani berbagai macam penyakit kulit di masyarakat, tetapi pada kenyataannya jumlah tenaga para pakar terbatas dan tidak dapat menjangkau ke berbagai wilayah secara luas. Selain itu kebutuhan akan pakar penyakit kulit tidak dapat dipenuhi dalam waktu yang singkat karena harus melalui proses pendidikan dan pelatihan kedokteran yang memakan waktu yang lama dan biaya yang cukup tinggi. Serta banyaknya pengetahuan dan pengalaman dari seorang penyakit kulit yang hilang karena kurangnya dokumentasi tentang pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya juga menjadi kendala terhadap regenerasi pengetahuan tentang penyakit kulit yang tidak optimal.

Alternatif dari pemecahan masalah ini adalah dengan membuat sebuah sistem diagnosis dan pengobatan penyakit bercak pada kulit berbasis web. Dengan sistem diagnosis dan pengobatan ini maka masalah dalam memberikan diagnosis awal dapat di atasi dan keahlian dari para pakar dapat menjangkau ke berbagai wilayah secara luas. Selain itu

pengetahuan dan pengalaman para pakar penyakit kulit dapat dipelihara agar dapat memberikan hasil diagnosis penyakit secara akurat.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana membangun sistem diagnosis dan pengobatan penyakit bercak kulit berbasis web yang diharapkan dan memiliki kemampuan yang mirip dengan ahli penyakit bercak kulit dalam bernalar atau berfikir sehingga dapat menyelesaikan permasalahan penyakit bercak kulit ?

1.3. Pembatasan Masalah

Sistem diagnosis dan pengobatan ini hanya menyediakan jenis penyakit bercak kulit, gejala, dan cara pengobatannya.

Knowledge representation yang diterapkan pada sistem pakar ini adalah rule base system seperti penggunaan IF-THEN.

Sistem diagnosis dan pengobatan ini menggunakan bentuk forward reasoning (maju) untuk mendapatkan solusi dari pertanyaan-pertanyaan berdasarkan knowledge.

Sistem diagnosis dan pengobatan ini di buat dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai database.

1.4. Tujuan Penelitian

Membangun sistem diagnosis dan pengobatan penyakit bercak kulit berbasis web, dari sistem diagnosis dan pengobatan yang di bangun ini diharapkan:

- Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat umum tentang penyakit bercak kulit agar selalu waspada sehingga tidak terlambat dalam menangani penyakit tersebut.
- Dapat memberikan alternatif kepada mahasiswa kedokteran sebagai referensi pembelajaran.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan Sistem Diagnosis dan Pengobatan Penyakit Bercak Kulit Berbasis Web ini adalah *Expert System Life Cycle (ESLC)*. ESLC terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

- *Research and Review*
Melakukan penyelidikan dan peninjauan kembali beberapa literatur-literatur yang bersangkutan dengan materi bercak kulit.
- *Conceptualisation*
Menentukan konsep-konsep dasar dari pembuatan sistem pakar. Sehingga dapat menentukan pokok permasalahan.
- *Problem Assessment*
Melakukan pembelajaran dari masalah-masalah yang ada, untuk menentukan kemungkinan dan kebenaran dari berbagai masalah yang sesuai dengan tujuan dari pembuatan sistem pakar ini.
- *Knowledge Acquisition and Analysis*
Menganalisis kebutuhan program yang akan dibuat serta melakukan pengumpulan data yang akan didapat dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa pakar penyakit kulit untuk mendiskusikan berbagai masalah, mempelajari artikel dan buku-buku yang ada, mempelajari prosedur-prosedur yang diberikan para pakar.
- *Design and Implementation*
Melakukan perancangan dan penulisan *coding* ke dalam bahasa pemrograman dan basisdata.
- *Testing*
Melakukan pengetesan (uji coba) terhadap program yang dibuat, apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan, dan pengetesan terhadap

interface apakah sistem ini bisa dengan mudah dan dapat di mengerti oleh user.

- *Documentation*

Melakukan pengumpulan dokumentasi dari user tentang sistem yang dibuat sehingga apabila akan dilakukan pengembangan sistem dapat dilakukan dengan mudah

- *Management*

Melakukan pengaturan dan menindaklanjuti terhadap sistem yang sudah berjalan, sehingga data-data dari keinginan user dan berbagai masalah penyakit bercak kulit selalu terupdate mengikuti perkembangan zaman.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diterangkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi ulasan publikasi atau teori yang ada hubungannya dan mendukung dalam pembuatan Tugas Akhir.

BAB III : Konseptualisasi, Akuisisi Pengetahuan, Analisis, dan Perancangan Sistem

Dalam bab ini memberikan penjelasan mengenai pendekatan serta pemecahan masalah maupun rancangan program yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir tersebut.

BAB IV : Implementasi, Pengujian dan Evaluasi

Dalam bab ini disajikan penerapan hasil perancangan, pengujian kebenaran *output* terhadap *input* yang diberikan, serta mendapatkan penilaian dari sepuluh pengguna melalui kuisisioner.

BAB V : Penutup

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

Lampiran 10 : Contoh Daftar Pustaka:

DAFTAR PUSTAKA

Adhi, Djuanda, Mochtar Hamzah, Siti Aisah (2006). ***Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin***. Cetakan ketiga. Jakarta : Balai Penerbit FKUI Jakarta.

Agung Gregorius(2006). ***101 Tip dan Trik Adobe Photoshop CS***. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Arhami, Muhammad (2005). ***Konsep Dasar Sistem Pakar***. Yogyakarta : Andi. Offset.

Hakim Lukmanul, dan Musalihin Uus (2006). ***150 Rahasia dan Trik Menguasai PHP***. Jakarta : Elex Media Komputindo.

_____. (2006). ***Buku Sakti Menjadi Programmer Sejati PHP***. Jakarta : Solusi Media.

Jogiyanto, H, M (1999). ***Analisis dan Desain***. Yogyakarta : Andi. 1999.

Kusumadewi, Sri (2003). ***Artificial Intelligence : Teknik dan Aplikasinya***. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Setyono Budi, Suhartono Suyudi, Saparyanto (2007). ***PHP dengan Macromedia Dreamweaver MX***. Yogyakarta : Ardana Media,. Cetakan pertama.

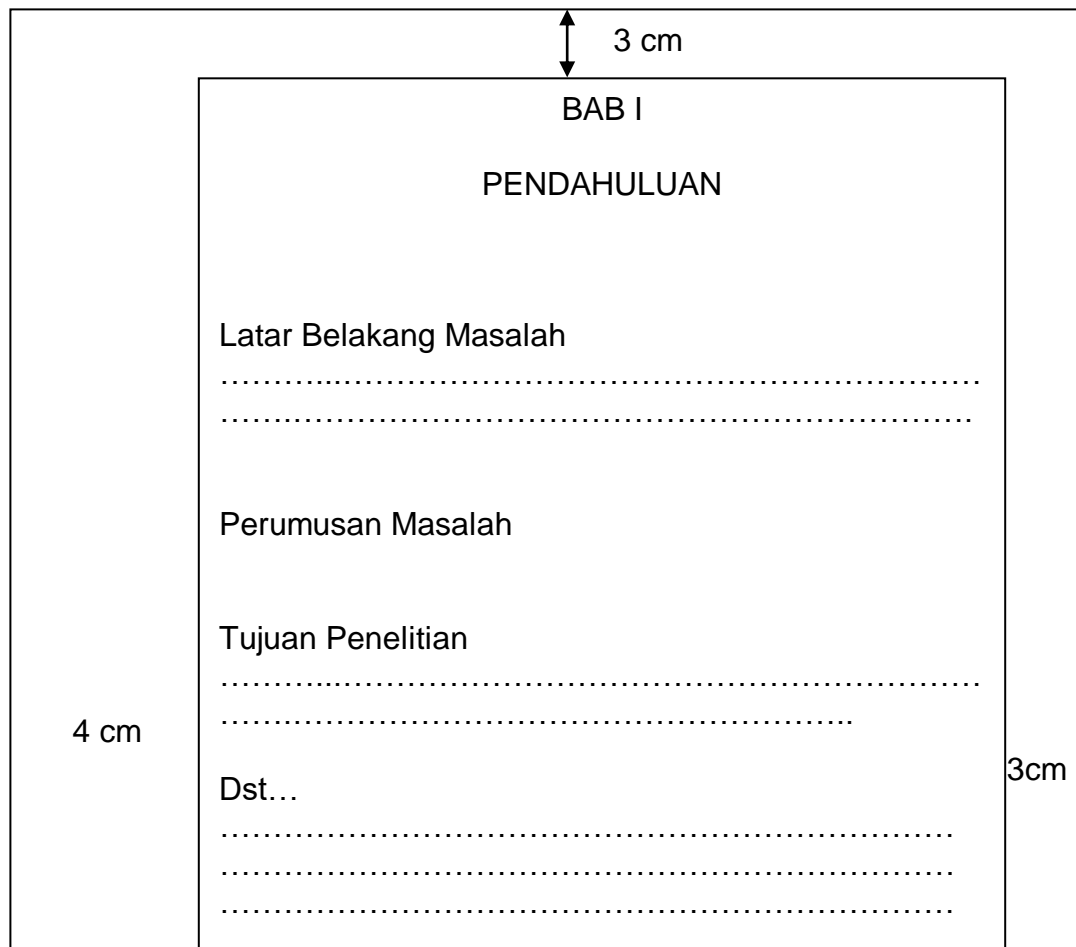
Sularsito, Sri Adi, Retno Widowati Soebaryo, Kuswadi (1986). ***Dermatologi Praktis***. Edisi I. Jakarta : PALVI (Perkumpulan Ahli Dermato-Venereologi Indonesia).

Sutopo, Ariesto Hadi (2003). ***Multimedia Interaktif dengan Flash***. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Feminist Collections A Quarterly of Women's Studies Resources (2002)
[Diakses 9 Mei 2010]. <http://www.library.wisc.edu/libraries/WomenStudies/fcmain.htm>

Hawking, S (2000) Professor Stephen Hawking's Website.
[Diakses 21 Mei 2010]. <http://www.hawking.org.uk/home/hindex.html>.

Lampiran 11 : Contoh tata cara pengetikan :





Lampiran 12 : Contoh Kuisisioner Evaluasi Sistem :

Kuisisioner merupakan salah satu alat untuk mendapatkan penilaian/evaluasi dari pengguna. Jumlah pengguna yang diminta menilai sistem minimum 10 orang dengan cara diminta mencoba sistem kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan.

Pertanyaan terdiri dari tiga pokok yang mencakup antarmuka sistem, kemudahan penggunaan sistem, dan isi sistem. Kuisisioner harus dalam bentuk kalimat pernyataan yang memiliki 4 kriteria jawaban:

- Sangat Setuju (SS) memiliki bobot nilai 5,
- Setuju (S) memiliki bobot nilai 4,
- Tidak Setuju (TS) memiliki bobot nilai 2, dan
- Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot nilai 1.

Hasil akhir penilaian pengguna memiliki kriteria:

- Sangat Baik, bila nilai rata-rata kuisisioner 4,1-5,0
- Baik, bila nilai rata-rata kuisisioner 3,1-4,0
- Cukup Baik, bila nilai rata-rata kuisisioner 2,1-3,0
- Buruk, bila nilai rata-rata kuisisioner 1,1-2,0
- Sangat Buruk, bila nilai rata-rata kuisisioner 0,0-1,0

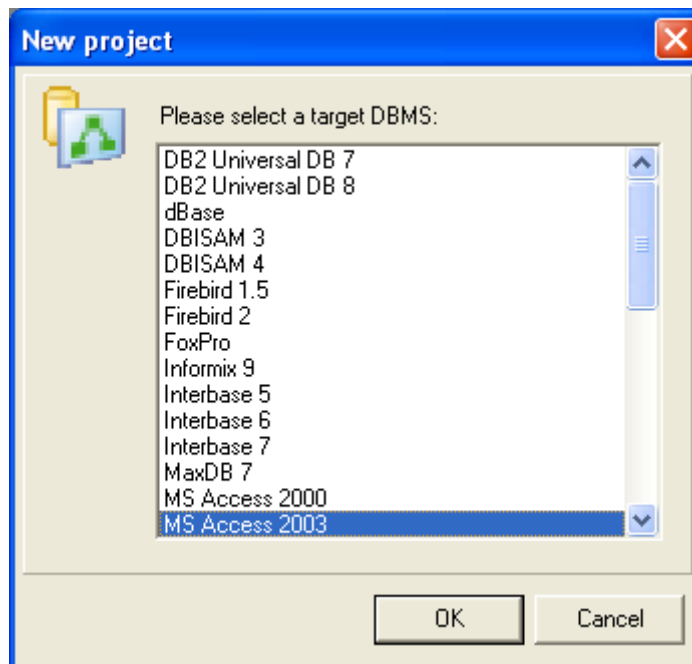
	No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
Antarmuka	1	Ukuran huruf yang digunakan sudah nyaman dibaca	SS	S	TS	STS
	2	Tata letak jendela, tulisan, gambar, dll sudah baik dan serasi				
	3	Komposisi warna untuk huruf, latar belakang, gambar, dll sudah baik dan serasi				
Kemudahan digunakan	4	Perintah-perintah yang ada mudah dipahami				
	5	Informasi yang ada pada tiap tampilan mudah dipahami				
	6	Sistem ini mudah saya opsikan meskipun tanpa panduan ataupun pelatihan				
Muatan Sistem	7	(Sesuai topik)				
	8	(Sesuai topik)				
	9	(Sesuai topik)				
	10	(Sesuai topik)				
Jumlah jawaban			A	B	C	D

Rerata jawaban: $((A * \text{jmlh}) + (B * \text{jmlh}) + (C * \text{jmlh}) + (D * \text{jmlh}) / \text{Jmlh Pertanyaan})$

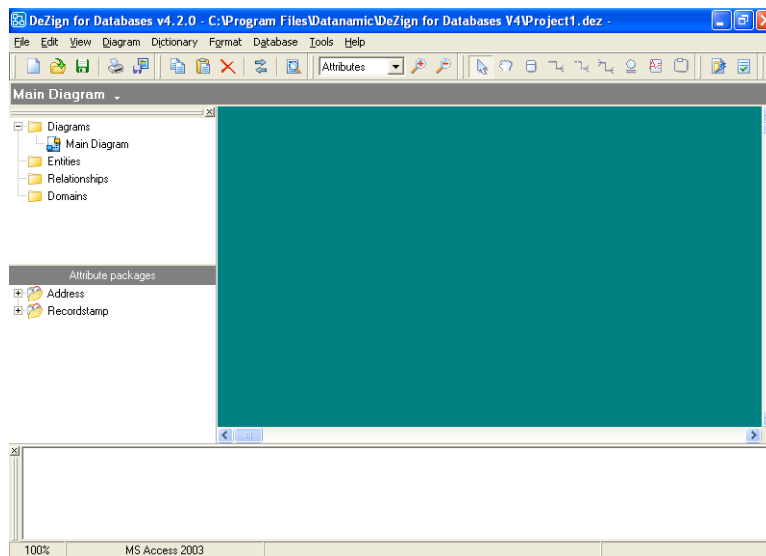
Kriteria Penilaian: Sangat Baik/Baik/Cukup Baik/Buruk/Sangat Buruk

Lampiran 13 : Petunjuk Penggunaan *tools Datanamics DeZign* untuk membuat ERD

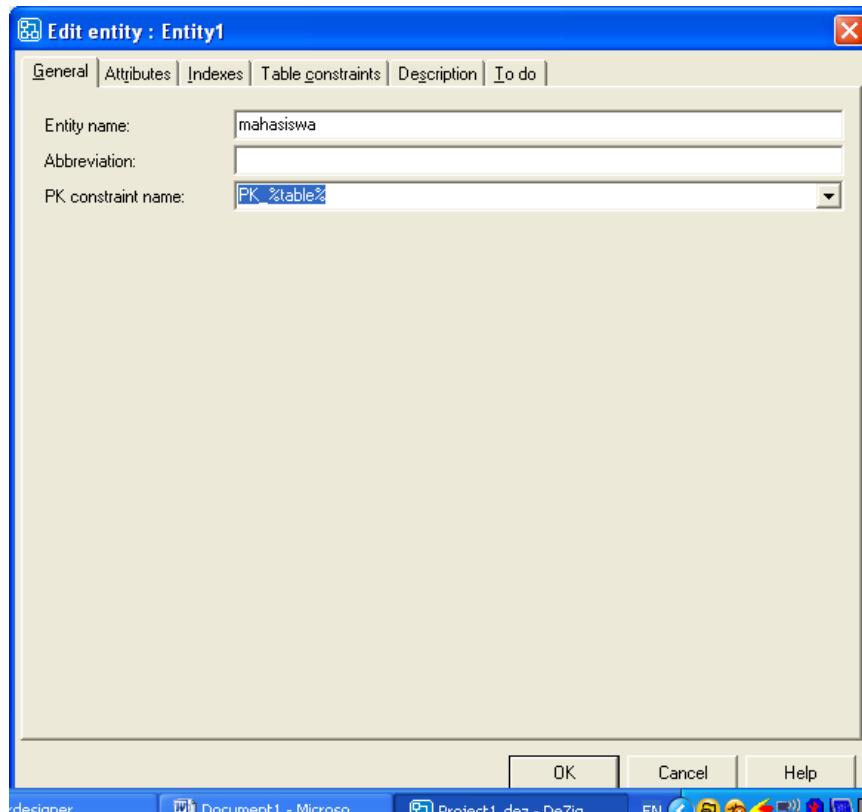
1. Jalankan aplikasi Datanamics DeZign
2. Pilih File, New Project
3. Pilih DMBS tujuan konversi ERD, keluar tampilan sebagai berikut :



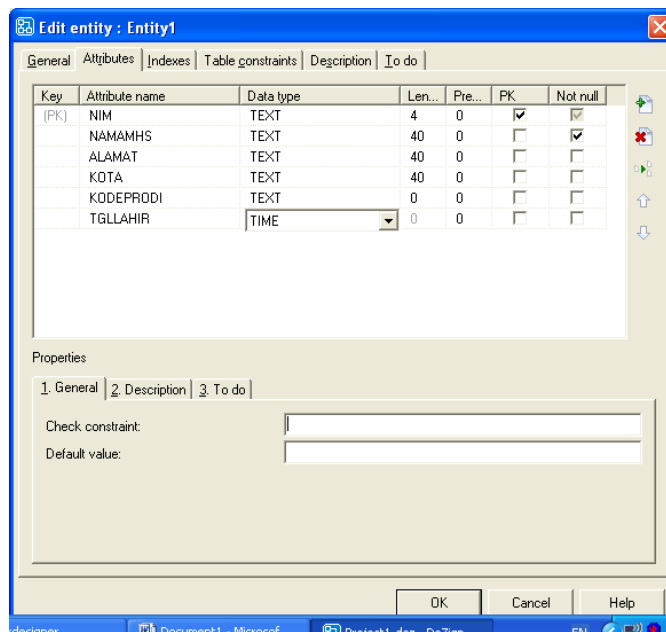
4. Dekstop akan tampil sehingga kita siap untuk bekerja dengan DeZign dengan tampilan sebagai berikut :



5. Untuk membuat entitas pertama kali, Pilih Dictionary, new entity sehingga akan muncul interface tempat kita membuat entitas, atribut, kunci dll dan keluar tampilan sebagai berikut :



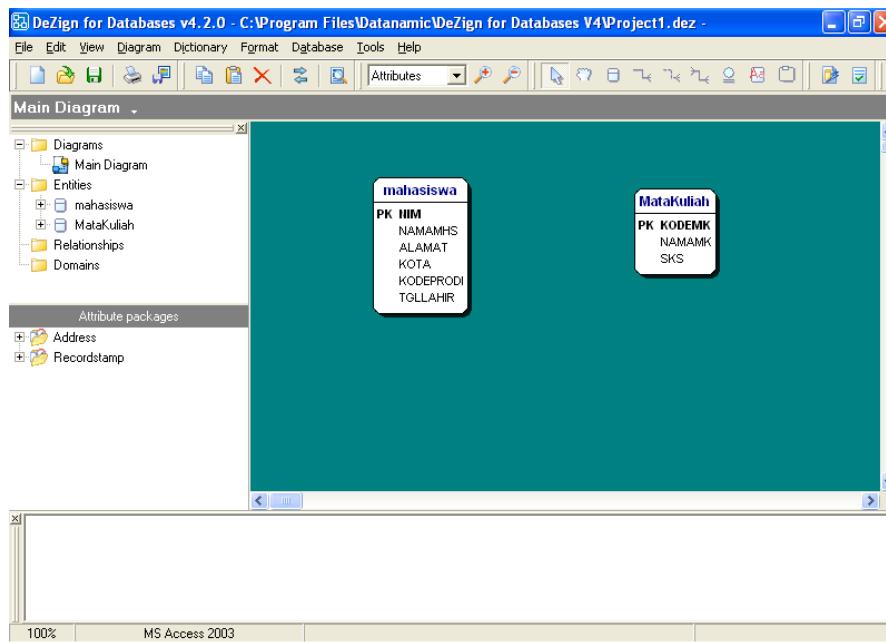
6. Misal entity name anda isi dengan mahasiswa, kemudian klik Attribute dan keluar tampilan sebagai berikut :



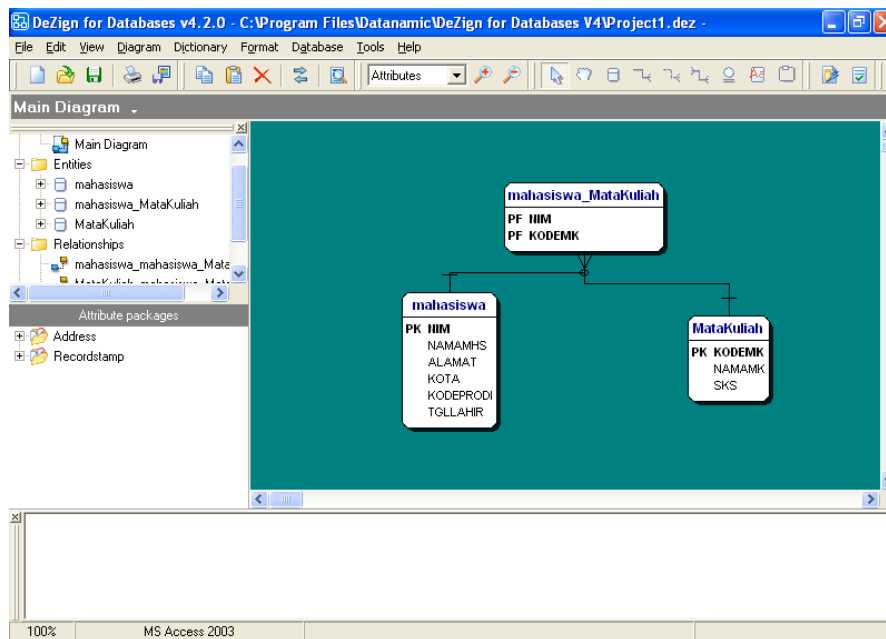
← Tambah atribut

← Tanda PK
(primary key)
atau tdk boleh
blank

7. Lakukan hal sama dengan entitas baru MataKuliah beserta atributnya. Hasil dari isian entitas dan atribut serta pengaturan primary key akan menghasilkan tampilan sebagai berikut :

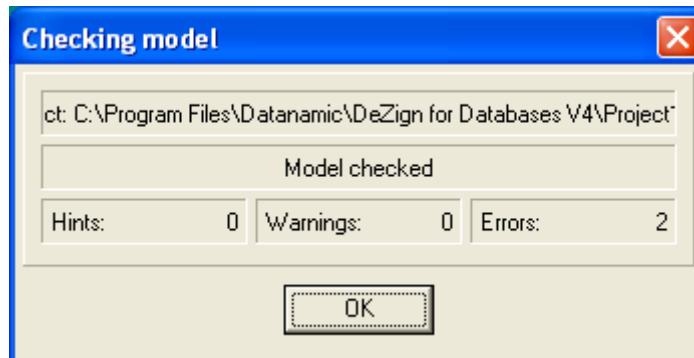


8. Untuk membangun relasi, anda dapat menggunakan Menu Dictionary, New Relationship atau jika relasinya merupakan relasi many to many anda dapat mengklik icon Insert ManytoMany Relationship pada menu bar yang ada dan icon tsb anda drag dari entitas mahasiswa sampai entitas matakuliah sehingga diperoleh tampilan sebagai berikut :

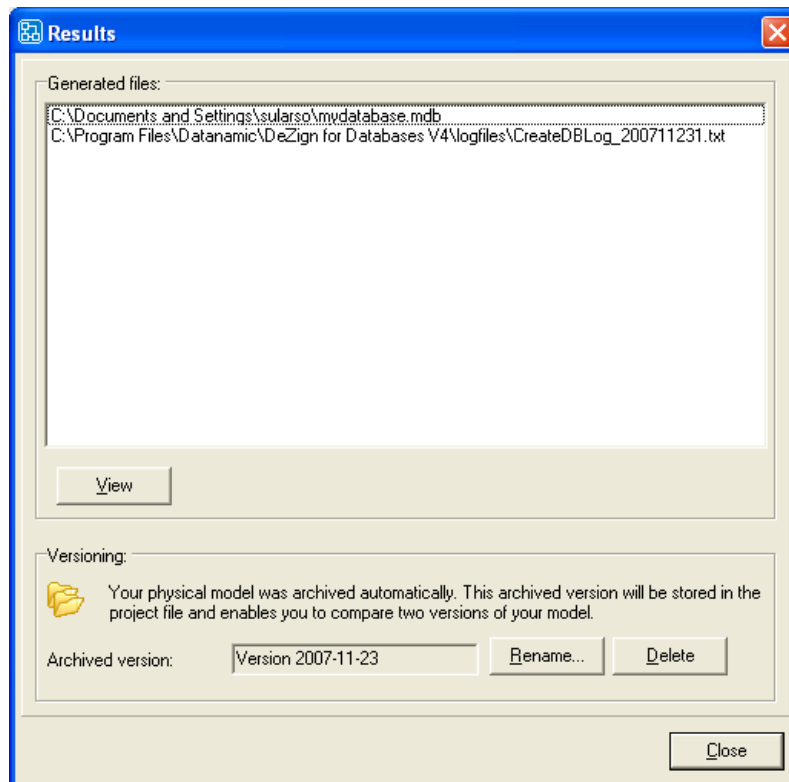


9. Untuk melakukan verifikasi terhadap model ERD kita anda dapat melakukan secara otomatis dengan memilih menu Database, Check

Model dan akan keluar hasil verifikasi model kita apakah model kita betul atau salah. Keluar tampilan sebagai berikut :



10. Jika model kita sudah betul kita dapat langsung menggeneratannya menjadi database atau script database dengan memilih menu Database-generate database sehingga akan ditanyakan nama database serta lokasi folder tempat target database tersebut akan dihasilkan. tampilan sbb jika proses generatannya berhasil



11. Jika target DBMSnya MS Access maka anda dapat langsung membuat database dan tabel yang dihasilkan dari generate tsb dengan memilih nama .mdb di atas dan tekan tombol View dan menjawab pertanyaan

yang ada dengan No, Yes dan Open dan keluar tampilan sebagai berikut :

